

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan 2 kasus terkonfirmasi COVID-19. Berawal dari kasus tersebut, jumlah kasus masyarakat Indonesia yang terinfeksi virus corona semakin bertambah setiap harinya, Sampai dengan tanggal 13 Juli 2021, kasus COVID-19 di Indonesia sudah mencapai 2.615.529 kasus konfirmasi dengan jumlah kematian akibat COVID-19 adalah sebesar 68.219 kasus (2,6%). Indonesia merupakan negara dengan tingkat kasus konfirmasi tertinggi di Asia Tenggara (Kemenkes RI, 2020b). Kemudian pada tanggal 13 juli 2021 di Sumatera Selatan kasus konfirmasi berjumlah 33.207 orang Dengan jumlah kematian 1.628 orang (4,90%) dan jumlah kematian tertinggi ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Perkembangan kasus COVID-19 juga menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kasus ibu hamil yang telah di nyatakan positif COVID-19 di. Ibu hamil memiliki resiko lebih tinggi terinfeksi COVID-19, terutama mereka yang memiliki penyakit bawaan seperti asma dan yang memiliki kondisi medis tertentu. Dengan meningkatnya kasus ibu hamil yang terinfeksi virus COVID-19 menjadi parah dan berbahaya dan meningkatnya bahaya bagi wanita yang hamil ketika terinfeksi COVID-19 menjadi parah dan berbahaya dan memiliki pengaruh yang besar pada kehamilan dan bayi.

Vaksin COVID-19 untuk ibu hamil adalah salah satu usaha besar untuk mencegah nya tertular virus COVID-19. Di Indonesia ibu hamil merupakan

populasi prioritas yang di rekomendasikan mendapatkan vaksinasi COVID-19, namun seperti halnya ibu hamil seringkali kali tidak bersedia menerima vaksinasi karena kurangnya pengetahuan yang relevan, sikap negative terhadap vaksin, tidak ada pengalaman mendapatkan vaksin sebelumnya, dan khawatir akan terjadinya efek samping terhadap ibu dan bayinya, juga faktor keluarga yang tidak menyetujui akan adanya vaksin untuk ibu hamil dikarenakan takut akan bahaya bagi ibu hamil dan calon bayinya (Iin Octaviana Hutagaol, Benny Harry Leksmon Situmorang Arini, 2021).

Vaksin COVID-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani COVID-19 yang ada didunia khususnya Negara Indonesia. Tujuan dari vaksinasi COVID-19 adalah untuk mengurangi penyebaran COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh COVID-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari COVID-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Meski begitu, tidak bisa dipungkiri masih banyak kelompok masyarakat yang menolak vaksinasi.terutama ibu hamil Kelompok yang menolak divaksinasi memiliki banyak alasan, mulai dari masalah kesehatan, keluarga yang tidak mendukung, hingga alasan agama. Berawal dari kepedulian terhadap kesehatan, terdapat beberapa kelompok masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda. Dikarenakan kekhawatiran tentang peningkatan kematian atau korban akibat vaksin. Hal ini disebabkan karena dikhawatirkan tubuh tidak pandai menangani vaksin dan justru akan menyerang orang yang telah divaksinasi yang berujung pada penyakit dan kematian (Enggar Furi H, 2020).

Solusi vaksinasi ini kembali menimbulkan kontroversi bagi sebagian orang. Pertama, karena adanya keraguan pengembangan vaksin, dikarenakan waktu pengembangan vaksin cukup singkat, sekitar satu tahun. Ini berbeda dengan vaksin lain yang mungkin membutuhkan waktu bertahun-tahun. Hal ini kemudian menimbulkan kekhawatiran masyarakat tentang efek samping atau dampak vaksin terhadap para pemberi vaksin (Pranita, 2020).

Berdasarkan data profil puskesmas Deli Tua yang mencakup 6 kelurahan, dan 45 dusun dengan jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 59.292 jiwa. Berdasarkan data puskesmas Deli Tua terdapat sebanyak 1.574 ibu hamil. Dari jumlah penduduk tersebut didapatkan data vaksinasi yang sudah dilaksanakan selama tahun 2021 yaitu sebanyak 37.163 dosis vaksin yang terdiri dari jenis coronavac, moderna, Pfizer, dan astra zaneca. Dari total jumlah tersebut terdapat hanya 21 ibu hamil yang mendapatkan vaksin. Hasil survei awal yang dilakukan penelitian diperoleh bahwa faktor tidak langsung ibu hamil tidak mau divaksin yaitu pengetahuan masyarakat mengenai vaksin masih kurang di buktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa vaksin menyebabkan kematian dan kecacatan.

Hal ini diduga karna penyuluhan mengenai pentingnya vaksin bagi ibu hamil masih belum terlaksanakan dengan baik. Anggapan tersebut juga didukung oleh faktor keluarga yang beranggapan vaksin tidak baik dan hanya berisiko menimbulkan kecacatan bahkan kematian serta tidak menjamin untuk tidak terkena Covid-19. Penjelasan diatas menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Vaksin COVID-19 terhadap Ibu Hamil di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

1.2 Fokus Kajian Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan di latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka fokus penelitian ini yaitu implementasi program vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil di puskesmas deli tua yang dilihat dari segi input, proses, dan output di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan faktor komunikasi dalam pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang
2. Mendeskripsikan faktor sumber daya dalam pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang
3. Mendeskripsikan faktor sikap dalam pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang
4. Mendeskripsikan faktor birokrasi dalam pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat di jadikan sebagai bahan acuan serta tambahan yang dapat di jadikan referensi bagi peneliti selanjutkan

1.4.2 Manfaat Institusi

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada Dinas Kesehatan Republik Indonesia

1.4.3 Manfaat praktisi

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman. Di samping itu penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.